

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
MATA PELAJARAN SENI TEATER FASE F (KELAS XII)

Capaian Pembelajaran Seni Teater Fase F (Nomor : 32 Tahun 2024)

Pada akhir Fase F, peserta didik mampu merancang konsep, memproduksi teater yang orisinal, atau memainkan peran dalam lakon teater, musikalisasi puisi, atau bereksperimen dengan penulisan struktur cerita dramatis yang merespons kondisi lingkungan atau fenomena di lingkungan, dengan memanfaatkan teori dan pengetahuan yang telah dipelajari, serta media, teknologi, sumber daya yang tersedia di sekitarnya. Peserta didik mampu menganalisis kualitas artistik (pesan, ide-ide ekspresif, dan makna) karyanya sendiri dan karya profesional.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Peserta didik menguasai teknik keaktoran melalui bahasa tubuh, mimik wajah dan vokal untuk menunjukkan kepekaan terhadap persoalan sosial, dan eksplorasi komunikasi nonverbal. Peserta didik melakukan pengamatan mengenai ragam teknik/genre teater, ide penokohan dan peristiwa yang berasal dari karya profesional untuk kemudian dijadikan inspirasi dalam memproduksi hingga menampilkan pertunjukan secara berkolaborasi.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Peserta didik menganalisis pengalaman, latar belakang, dan ingatan emosi tokoh yang diperankan, isu yang diangkat dalam cerita atau proses bereksperimen dengan ragam teknik/genre teater. Peserta didik mengapresiasi dan memberikan umpan balik mengenai pesan, kualitas akting, tata artistik, teknologi, dan elaborasi genre, pada suatu karya, dengan menggunakan kosakata seni teater yang tepat dan argumentasi berdasarkan teori yang dipelajari.
Berpikir dan Bekerja Secara Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Peserta didik mengeksplorasi, merancang dan memproduksi pertunjukan teater, memainkan peran, dan/atau membuat konsep tata artistik panggung yang sesuai dengan cerita/genre yang dipertunjukkan. Peserta didik menggunakan alat, bahan, teknologi, dan budaya yang tersedia di sekitarnya.
Menciptakan (<i>Making/Creating</i>)	Peserta didik menciptakan peran baru, naskah orisinal, dan menyusun kembali cerita/alur pertunjukan yang memperlihatkan kejelasan alur dan dinamika cerita/emosi. Peserta didik melakukan eksperimen dengan beragam gaya seni teater. Peserta didik bertindak sebagai perancang, pelaksana, atau pelakon dalam pertunjukan.

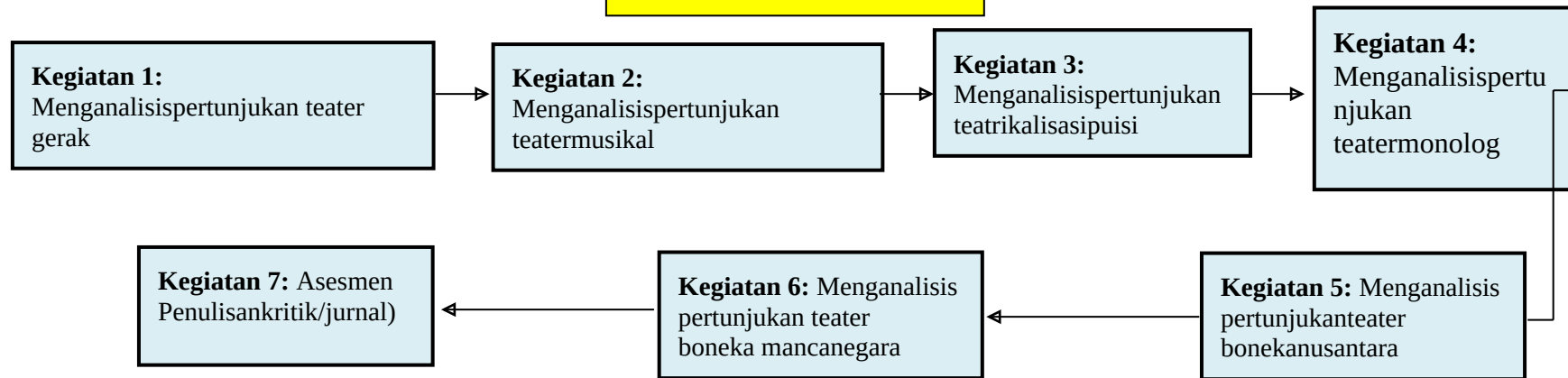
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Peserta didik menghasilkan karya teater (naskah atau lakon) berdasarkan minat, pengetahuan, peristiwa aktual, pengalaman, empati, kreativitas, dan respons terhadap ragam topik yang dipilihnya, sehingga memberi dampak positif bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya.
-----------------------------------	--

UNIT 1

ANALISIS PERTUNJUKAN TEATER

- Konsep : Pertunjukan Teater.
- Kompetensi : Pengalaman kreatif dalam Seni Pertunjukan.
- Pertanyaan pemantik : Langkah pertama dalam analisis karya seni teater?, Apa saja yang ada dalam pertunjukan teater?
- Tujuan Umum Pembelajaran : Peserta didik akan menganalisis, mengevaluasi dan mengapresiasi unsur-unsur pokok yang membentuk karya pertunjukan teater gerak, teater musikal, teatrikalisasi puisi, monolog, dan teater boneka. Hal ini bertujuan untuk mendalami prinsip, teknik dan tahapan-tahap dalam membuat sebuah pertunjukan teater.

Langkah Pembelajaran



Capaian Pembelajaran	Tujuan Khusus Per Elemen	Perkiraan Jam Pelajaran	I.5. Berdampak: Profil Pelajar Pancasila	Asesmen (luaran yang dihasilkan)	Glossarium/Kata Kunci
Pada akhir Fase F, peserta didik mampu merancang atau memproduksi teater orisinal dengan sentuhan baru berdasarkan tema remaja/isu kekinian atau, menganalisis dan mengevaluasi karya sendiri dan karya profesional yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas estetika digunakan dalam menyampaikan maksud, ide-ide ekspresif, serta makna. Melalui proses kreatif, pada akhir fase, peserta didik mampu merancang atau memproduksi pertunjukan teater dengan variasi <i>genre</i>	Elemen A: MENGALAMI Sub elemen: 1: Observasi dan konsentrasi 2: Olah tubuh dan vokal A.1.1: Mencatat dan merekam beragam ide tentang penokohan, peristiwa dan bentuk lakon padapementasan teater moderen A.2.1: Eksplorasi komunikasi nonverbal	14 JP 7 Pertemuan @ 90 menit (2 x 45 menit)	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia - Berempati kepada orang lain - Memandang sesuatu dari perspektif orang lain, meletakkan diri dalam posisi orang lain, menentukan respons yang tepat, melakukan kebaikan kepada orang lain, dan mengidentifikasi kebaikan-kebaikan serta kelebihan-kelebihan teman dan orang sekitarnya. Berkebhinekaan Global	Penilaian: Sikap: Profil Pelajar Pancasila Keterampilan dan pengetahuan: - Peserta didik mampu menganalisis bentuk pertunjukan teater berdasarkan ketrampilan dramaturgi - Peserta didik mampu mengevaluasi karya pertunjukan teater profesional - Peserta didik mampu menulis jurnal	- Adegan : Peristiwa kecil yang mendukung perkembangan watak dari para tokoh yang ada dalam naskah lakon - Aktting : Suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemeran untuk memainkan sebuah karakter dari naskah lakon - Analisis : Penelaahan terhadap unsur-unsur yang terkandung dalam (naskah, pertunjukan) supaya lebih mudah dipahami - Artikulasi : Kejelasan ucapan
	Elemen B: MENCIPTAKAN Sub elemen: 1: Imajinasi				

teater, tata artistik dan teknologi yang telah dipelajari. Melalui pengalaman ini, pada akhir Fase F, peserta didik diharapkan tidak hanya peka terhadap kondisi lingkungan yang dihadapi, tetapi juga mampu berpikir kritis dalam melihat dan menyampaikan sebuah karya, serta berpikir kreatif dalam memanfaatkan media, teknologi serta sumber daya yang tersedia di sekitarnya untuk menyampaikan pesan melalui Seni Teater.	2: Merancang pertunjukan B.1.1: Menciptakan penokohan baru. B.1.2: Merancang atau mengkombinasikan ragam gaya teater menjadi alur cerita berkonsep atau bentuk baru B.2.1: Merancang, mempresentasikan proposal pementasan teater B.2.2: Sepenuhnya terlibat dalam manajemen produksi pementasan Elemen C: MEREFLEKSIKAN Sub elemen: 1: Ingatan emosi 2: Apresiasi karya C.1.1: Memahami segala macam karakter dan gerak tubuh C.2.1: Memperbandingkan karya diri sendiri dan		▪ Mendalami budaya dan identitas budaya (Mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman budaya di sekitarnya; serta menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya) Bernalar Kritis ▪ Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan ▪ Mengumpulkan, membandingkan, mengklasifikasikan, dan memilih informasi dari berbagai sumber. ▪ Mengklarifikasi informasi dengan bimbingan orang dewasa.	pertunjukan teater	▪ Artistik : Mempunyai nilai seni, bersifat seni ▪ Dialog : Percakapan yang dilakukan tokoh dalam drama ▪ Imajinasi : Daya khayal seseorang untuk menciptakan gambaran Karakter tokoh atau kejadian berdasarkan kenyataan pentas ▪ Improvisasi : Suatu gerakan atau ucapan yang tidak disiapkan terlebih dahulu oleh pemain ▪ Intonasi : Tinggi rendahnya nada dalam suatu kalimat (lagu kalimat) ▪ Konsentrasi : Pemusatan pikiran pada salah satu objek yang dituju ▪ Lakon : Alur cerita yang berisi masalah, pendapat, pesan, peristiwa yang
---	---	--	--	---------------------------	--

	orang lain dan memberikan argumentasi dengan menggunakan terminologi teater				disampaikan melalui tokoh cerita yang terlibat yang terlibat di dalamnya. ▪ Latar Peristiwa : Latar belakang peristiwa dalam sebuah lakon ▪ Latar Tempat : Latar belakang tempat kejadian ▪ Pemanasan : latihan gerakan tubuh yang dilakukan sebelum latihan inti dengan tujuan untuk meningkatkan sirkulasi dan meregangkan otot ▪ Pementasan : Kegiatan menampilkan karya seni sebagai hiburan ▪ Produksi : Kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa ▪ Property : Barang/benda yang digunakan oleh pemain sebagai
	Elemen D: BEKERJA DAN BERPIKIR ARTISTIK Sub elemen: 1: Bermain dengan property panggung 2: Kerja ansembel D.1.1: Merancang, memproduksi mainan, mengkritisi untuk mengubah tata artistik menjadi bentuk baru D.2.1: Kerja artistik dan non-artistik bersama mengukung dan mensukseskan pementasan				
	Elemen E: BERDAMPAK				

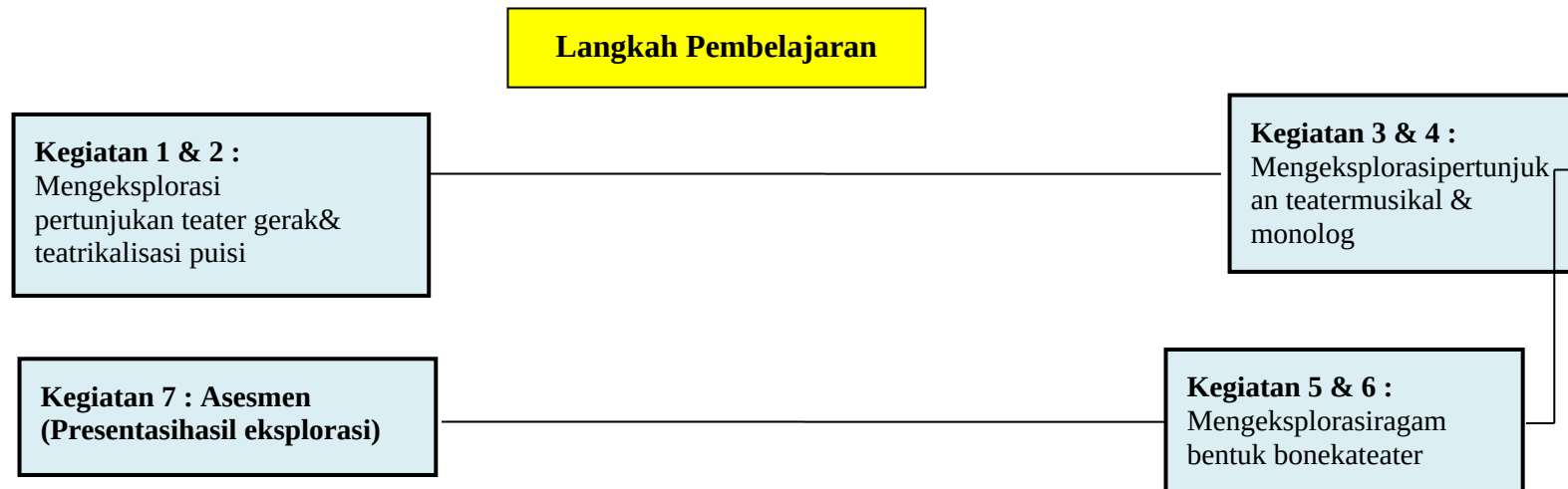
	Sub elemen: 1: Produk akhir dan cerminan E.1.1: Semua Profil Pelajar Pancasila tercapai				pelengkap dalam permainan ▪ Tema : Ide atau gagasan, pesan, pendapat yang ingin disampaikan oleh pengarang.
--	---	--	--	--	--

Materi ajar yang diperlukan	Tujuan
▪ Akses/sumber belajar tentang tata artistik pementasan/panggung ▪ Ragam akses/sumber produksi/pertunjukan modern atau tradisional (youtube video) ▪ Elemen/kosakata tata artistik dalam bentuk tabel (lihat Glosarium/kata kunci) ▪ Ragam cerita dari daerah yang berbeda seperti cerita Sangkuriang ▪ Contoh gambar ragam tata artistik panggung Contoh Proposal pementasan	Ragam ini dibutuhkan guru sebagai media untuk mengenalkan dan mengajarkan peserta didik tentang tata artistik panggung. Siswa harus banyak melihat contoh pementasan aktor profesional (pengamatan pada fase mengalami) Kata kunci akan digunakan peserta didik sebagai bahan panduan pada saat mengamati dan merancang tata artistik panggung

UNIT 2

EKSPLORASI PEMENTASAN TEATER

- Konsep : Eksplorasi pertunjukan teater.
- Kompetensi : Eksplorasi ide dan pengalaman kreatif dalam Seni Pertunjukan.
- Pertanyaan pemantik : Apa yang dimaksud teater Teatralisasi puisi?, Apa yang dimaksud dengan teater gerak?, Apa saja jenis teater boneka?
- Tujuan Umum Pembelajaran : Peserta didik akan belajar mengeksplorasi potensi diri yang meliputi tubuh, vokal dan sukma untuk mencari kemungkinan-kemungkinan baru dalam pementasan teater yang orisinal.



Capaian Pembelajaran	Tujuan Khusus Per Elemen	Perkiraan Jam Pelajaran	I.5. Berdampak: Profil Pelajar Pancasila	Asesmen (luaran yang dihasilkan)	Glossarium/Kata Kunci
Pada akhir Fase F, peserta didik mampu merancang atau memproduksi teater orisinal dengan sentuhan baru berdasarkan tema remaja/isu kekinian atau, menganalisis dan mengevaluasi karya sendiri dan karya profesional yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas estetika digunakan dalam menyampaikan maksud, ide-ide ekspresif, serta makna. Melalui proses kreatif, pada akhir fase, peserta didik mampu merancang atau memproduksi pertunjukan teater dengan variasi <i>genre</i>	Elemen A: MENGALAMI Sub elemen: 1: Observasi dan konsentrasi 2: Olah tubuh dan vokal A.1.1: Mencatat dan merekam beragam ide tentang penokohan, peristiwa dan bentuk lakon padapementasan teater moderen A.2.1: Eksplorasi komunikasi nonverbal	14 JP 7 Pertemuan @ 90 menit (2 x 45 menit)	Mandiri - Mengenali emosi dan pengaruhnya - Menggambarkan pengaruh orang lain, situasi, dan peristiwa yang terjadi terhadap emosi yang dirasakannya serta menggambarkan perbedaan emosi yang dirasakan pada situasi yang berbeda. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia - Berempati kepada orang lain - Memandang sesuatu dari perspektif orang lain, meletakkan	Penilaian: Sikap: Profil Pelajar Pancasila Keterampilan dan pengetahuan: - Peserta didik mampu mengeksplorasi tubuh, vokal, dan sukmanya dalam bermacam gaya pertunjukan teater. - Peserta didik mampu mengkritisi karya sendiri dan orang lain - Peserta didik mampu mempresentasikan pertunjukan teater dengan gagasan baru.	- Aktting : Suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemeran untuk memainkan sebuah karakter dari naskah lakon - Aktor : Pemeran yang membawakan karakter tertentu dalam sebuah lakon - Artistik : Mempunyai nilai seni, bersifat seni - Dialog : Percakapan yang dilakukan tokoh dalam drama - Emosi : Proses Psikis yang muncul pada diri seseorang (senang, sedih, susah,
	Elemen B: MENCIPTAKAN Sub elemen: 1: Imajinasi				

teater, tata artistik dan teknologi yang telah dipelajari. Melalui pengalaman ini, pada akhir Fase F, peserta didik diharapkan tidak hanya peka terhadap kondisi lingkungan yang dihadapi, tetapi juga mampu berpikir kritis dalam melihat dan menyampaikan sebuah karya, serta berpikir kreatif dalam memanfaatkan media, teknologi serta sumber daya yang tersedia di sekitarnya untuk menyampaikan pesan melalui Seni Teater.	2: Merancang pertunjukan B.1.1: Menciptakan penokohan baru. B.1.2: Merancang ataumengkombinasikan ragam gaya teater menjadi alur ceritaberkonsep atau bentuk baru B.2.1: Merancang, mempresentasikan proposal pementasanteater B.2.2: Sepenuhnya terlibat dalam manajemen produksipementasan Elemen C: MEREFLEKSIKAN Sub elemen: 1: Ingatan emosi 2: Apresiasi karya C.1.1: Memahami segala macam karakter dan gerak tubuh C.2.1: Memperbandingkan karya diri sendiri dan		diri dalam posisi orang lain, menentukan respons yang tepat, melakukan kebaikan kepada orang lain, dan mengidentifikasi kebaikan-kebaikan serta kelebihan-kelebihan teman dan orang sekitarnya. Bergotong-Royong ▪ Kerjasama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok di lingkungan sekitar, serta menunjukan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok. Kreatif ▪ Elemen hasilkan		kecewa dll) ▪ Imajinasi : Daya khayal seseorang untuk menciptakan gambaran Karakter tokoh atau kejadian berdasarkan kenyataan pentas ▪ Karakter : Tokoh yang diciptakan oleh penulis lakon dengan berbagai dimensinya ▪ Konsentrasi : Pemusatan pikiran pada salah satu objek yang dituju ▪ Pemanasan : latihan gerakan tubuh yang dilakukan sebelum latihan inti dengan tujuan untuk meningkatkan sirkulasi dan meregangkan otot ▪ Pementasan : Kegiatan menampilkan
---	---	--	--	--	--

	orang lain dan memberikan argumentasi dengan menggunakan terminologi teater		karya dan tindakan untuk mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya, mengapresiasi serta mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan diri dan orang lain.		karya seni sebagai hiburan ▪ Produksi : Kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa ▪ Tema : Ide atau gagasan, pesan, pendapat yang ingin disampaikan oleh pengarang.
	Elemen D: BEKERJA DAN BERPIKIR ARTISTIK Sub elemen: 1: Bermain dengan properti panggung 2: Kerja ansembel D.1.1: Merancang, memproduksi mainan, mengkritisi untuk mengubah tata artistik menjadi bentuk baru D.2.1: Kerja artistik dan non-artistik bersama mengusung dan mensukseskan pementasan				
	Elemen E:				

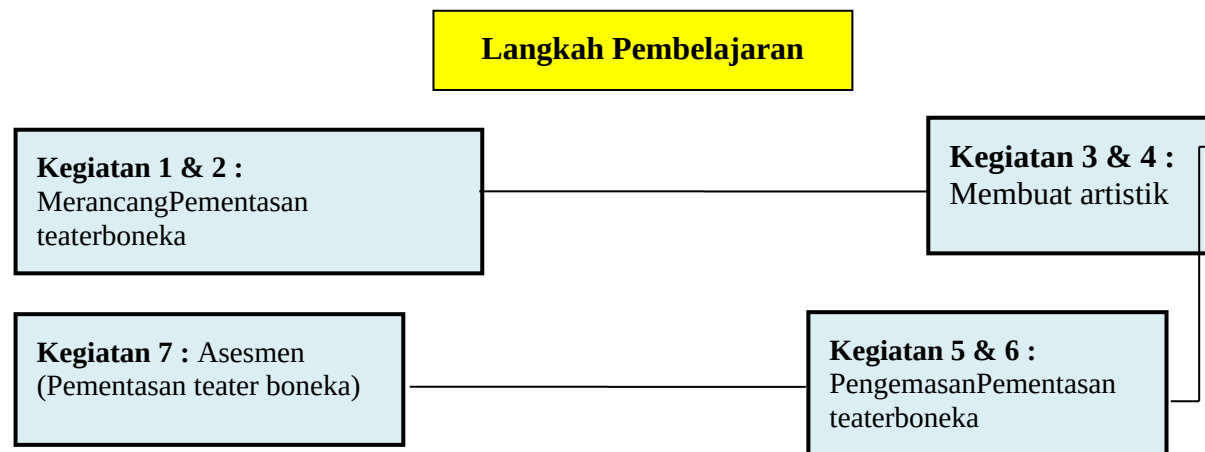
	BERDAMPAK Sub elemen: 1: Produk akhir dan cerminan E.1.1: Semua Profil Pelajar Pancasila tercapai				
--	---	--	--	--	--

Materi ajar yang diperlukan	Tujuan
▪ Akses/sumber belajar tentang tata artistik pementasan/panggung ▪ Ragam akses/sumber produksi/pertunjukan modern atau tradisional (youtube video) ▪ Elemen/kosakata tata artistik dalam bentuk tabel (lihat Glosarium/kata kunci) ▪ Ragam cerita dari daerah yang berbeda seperti cerita Sangkuriang ▪ Contoh gambar ragam tata artistik panggung - Contoh Proposal pementasan	Ragam ini dibutuhkan guru sebagai media untuk mengenalkan dan mengajarkan peserta didik tentang tata artistik panggung. Siswa harus banyak melihat contoh pementasan aktor profesional (pengamatan pada fase mengalami) Kata kunci akan digunakan peserta didik sebagai bahan panduan pada saat mengamati dan merancang tata artistik panggung

UNIT 3

MEMPRODUKSI PEMENTASAN TEATER BONEKA

- Konsep : Pementasan Teater Boneka.
- Kompetensi : Pementasanteater bonekadan membuat boneka teater.
- Pertanyaan pemantik : Jelaskan apa yang dimaksud dengan teater boneka?
- Tujuan Umum Pembelajaran : Peserta didik akan menciptakan pementasanteater boneka melalui tahapan : (1)merencanakan pementasan baik yangterkait dengan artistik maupun nonartistik, (2) Membuat artistik yangmeliputi pembuatan setting panggung,property, kostum hingga musik iringan,(3) Pengemasan pementasan meliputigladi kotor dan gladi bersih, (4)pementasan.



Capaian Pembelajaran	Tujuan Khusus Per Elemen	Perkiraan Jam Pelajaran	I.5. Berdampak: Profil Pelajar Pancasila	Asesmen (luaran yang dihasilkan)	Glossarium/Kata Kunci
Pada akhir Fase F, peserta didik mampu merancang atau memproduksi teater orisinal dengan sentuhan baru berdasarkan tema remaja/isu kekinian atau, menganalisis dan mengevaluasi karya sendiri dan karya profesional yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas estetika digunakan dalam menyampaikan maksud, ide-ide ekspresif, serta makna. Melalui proses kreatif, pada akhir fase, peserta didik mampu merancang atau memproduksi pertunjukan teater dengan variasi <i>genre</i> teater, tata artistik dan teknologi yang telah	Elemen A: MENGALAMI Sub elemen: 1: Observasi dan konsentrasi 2: Olah tubuh dan vokal A.1.1: Mencatat dan merekam beragam ide tentang penokohan, peristiwa dan bentuk lakon padapementasan teater boneka A.2.1: Eksplorasi komunikasi nonverbal pada pementasan teater boneka	14 JP 7 Pertemuan @ 90 menit (2 x 45 menit)	Bergotong-Royong - Kerjasama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok di lingkungan sekitar, serta menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia - Berempati kepada orang lain Memandang sesuatu dari perspektif orang lain, meletakkan diri dalam posisi	Penilaian: Sikap: Profil Pelajar Pancasila Keterampilan dan pengetahuan: - Peserta didik mampu mengeksplorasi tubuh, vokal, dan sukmanya dalam bermain teater boneka - Peserta didik mampu mengkritisi karya sendiri dan orang lain - Peserta didik mampu mempresentasikan pementasan teater dengan gagasan baru. - Peserta didik mampu membuat laporan hasil	- Adegan : Peristiwa kecil yang mendukung perkembangan watak dari para tokoh yang ada dalam naskah lakon - Aktor : Pemeran yang membawakan karakter tertentu dalam sebuah lakon - Artistik : Mempunyai nilai seni, bersifat seni - Casting : Pemilihan atau penentuan pemain yang dilakukan oleh seorang sutradara terhadap pemain - Dialog : Percakapan yang dilakukan tokoh dalam drama - Emosi : Proses Psikis yang muncul pada diri seseorang
	Elemen B: MENCIPTAKAN Sub elemen:				

dipelajari. Melalui pengalaman ini, pada akhir Fase F, peserta didik diharapkan tidak hanya peka terhadap kondisi lingkungan yang dihadapi, tetapi juga mampu berpikir kritis dalam melihat dan menyampaikan sebuah karya, serta berpikir kreatif dalam memanfaatkan media, teknologi serta sumber daya yang tersedia di sekitarnya untuk menyampaikan pesan melalui Seni Teater.	1: Imajinasi 2: Merancang pertunjukan B.1.1: Menciptakan penokohan baru. B.1.2: Merancang atau mengkombinasikan ragam gaya teater menjadi alur cerita berkonsep atau bentuk baru B.2.1: Merancang, mempresentasikan proposal pementasan teater boneka B.2.2: Sepenuhnya terlibat dalam manajemen produksi pementasan Elemen C: MEREFLEKSIKAN Sub elemen: 1: Ingatan emosi 2: Apresiasi karya		orang lain, menentukan respons yang tepat, melakukan kebaikan kepada orang lain, dan mengidentifikasi kebaikan-kebaikan serta kelebihan-kelebihan teman dan orang sekitarnya. Komunikasi - Menyimak dan memahami secara akurat apa yang diucapkan (ungkapan pikiran, perasaan, dan keprihatinan) orang lain, serta menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media kepada orang lain. Kreatif - Elemen hasilkan	pementasan.	(senang, sedih, susah, kecewa dll) - Imajinasi : Daya khayal seseorang untuk menciptakan gambaran Karakter tokoh atau kejadian berdasarkan kenyataan pentas - Karakter : Tokoh yang diciptakan oleh penulis lakon dengan berbagai dimensinya - Lakon : Alur cerita yang berisi masalah, pendapat, pesan, peristiwa yang disampaikan melalui tokoh cerita yang terlibat yang terlibat di dalamnya. - Non Artistik : wilayah pekerjaan diluar seni - Pemanasan : latihan gerakan tubuh yang dilakukan sebelum latihan inti dengan
--	---	--	---	--------------------	--

	C.1.1: Memahami segala macam karakter dan gerak tubuh pada boneka teater. C.2.1: Memperbandingkan karya diri sendiri dan orang lain dan memberikan argumentasi dengan menggunakan terminologi teater boneka		karya dan tindakan untuk mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya, mengapresiasi serta mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan diri dan orang lain.		tujuan untuk meningkatkan sirkulasi dan meregangkan otot ▪ Pementasan : Kegiatan menampilkan karya seni sebagai hiburan ▪ Pengemasan : Merupakan system terkoordinasi menyiapkan barang menjadi siap untuk dijual dan dipakai atau disimpan ▪ Produksi : Kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa ▪ Property : Barang/benda yang digunakan oleh pemain sebagai pelengkap dalam permainan ▪ Sutradara : Orang yang mengkoordinir segala unsur-unsur teater , dengan segala
	Elemen D: BEKERJA DAN BERPIKIR ARTISTIK Sub elemen: 1: Bermain dengan properti panggung 2: Kerja ansembel D.1.1: Merancang, memproduksi media, mengkritisi untuk mengubah tata artistik menjadi				

	bentuk baru D.2.1: Kerja artistik dan non-artistik bersama mengusung dan mensukseskan pementasan teater boneka				kecakapannya mampu mewujudkannya gagasannya ke dalam kenyataan ■ Tema : Ide atau gagasan, pesan, pendapat yang ingin disampaikan oleh pengarang.
	Elemen E: BERDAMPAK Sub elemen: 1: Produk akhir dan cerminan E.1.1: Semua Profil Pelajar Pancasila tercapai				

Materi ajar yang diperlukan	Tujuan
▪ Akses/sumber belajar tentang memproduksi pementasan teater boneka. ▪ Ragam akses/sumber produksi/pertunjukan modern atau tradisional (youtube video) ▪ Elemen/kosakata pementasan teater boneka (lihat	Ragam ini dibutuhkan guru sebagai media untuk mengenalkan dan mengajarkan peserta didik tentang memproduksi pementasan teater boneka. Siswa harus banyak melihat contoh pementasan aktor profesional (pengamatan pada fase mengalami)

Glosarium/kata kunci ▪ Ragamgaya teater menjadi alur cerita berkonsep atau bentuk baru. ▪ Contoh gambar ragam tata artistik panggung Contoh proposal pementasan teater boneka	Kata kunci akan digunakan peserta didik sebagai bahan panduan pada saat mengamati dan merancang pementasan teater boneka.
--	--

UNIT 4

MEMPRODUKSI PEMENTASAN TEATER MUSIKAL

Konsep : Pementasan Teater Musikal.
Kompetensi : Merancang Pementasan Teater.
Pertanyaan pemantik : Apa itu pementasan drama musik?
Tujuan Umum Pembelajaran : Peserta didik akan merancang pementasan teater.

Langkah Pembelajaran

Kegiatan 1 & 2 :
Merancang Pementasan
Teater musik

Kegiatan 3 & 4 :
Membuat ristik

Kegiatan 7 : Asesmen
(Pementasan teater musik)

Kegiatan 5 & 6 :
Pengemasan pementasan
teater musik

Capaian	Tujuan Khusus Per	Perkiraan	I.5. Berdampak:	Asesmen (luaran	Glossarium/Kata
---------	-------------------	-----------	-----------------	-----------------	-----------------

Pembelajaran	Elemen	Jam Pelajaran	Profil Pelajar Pancasila	yang dihasilkan)	Kunci
Pada akhir Fase F, peserta didik mampu merancang atau memproduksi teater orisinal dengan sentuhan baru berdasarkan tema remaja/isu kekinian atau, menganalisis dan mengevaluasi karya sendiri dan karya profesional yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas estetika digunakan dalam menyampaikan maksud, ide-ide ekspresif, serta makna. Melalui proses kreatif, pada akhir fase, peserta didik mampu merancang atau memproduksi pertunjukan teater dengan variasi <i>genre</i> teater, tata artistik dan teknologi yang telah	Elemen A: MENGALAMI Sub elemen: 1: Observasi dan konsentrasi 2: Olah tubuh dan vokal A.1.1: Mencatat dan merekam beragam ide tentang penokohan, peristiwa dan bentuk lakon padapementasan teater musikal A.2.1: Eksplorasi komunikasi nonverbal pada pementasan teater musikal	14 JP 7 Pertemuan @ 90 menit (2 x 45 menit)	Bergotong-Royong - Kerjasama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok di lingkungan sekitar, serta menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia - Berempati kepada orang lain - Memandang sesuatu dari perspektif orang lain, meletakkan diri dalam posisi orang lain,	Penilaian: Sikap: Profil Pelajar Pancasila Keterampilan dan pengetahuan: - Peserta didik mampu merancang pementasan teater berdasarkan tahapannya - Melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya yang sudah di sepakati bersama - Peserta didik mampu melakukan kerja kolaboratif dalam produksi pementasan teater	- Adegan : Peristiwa kecil yang mendukung perkembangan watak dari para tokoh yang ada dalam naskah lakon - Aktif : Suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemeran untuk memainkan sebuah karakter dari naskah lakon - Analisis : Penelaahan terhadap unsur-unsur yang terkandung dalam (naskah, pertunjukan) supaya lebih mudah dipahami - Artikulasi : Kejelasan ucapan - Artistik : Mempunyai nilai
	Elemen B: MENCIPTAKAN Sub elemen: 1: Imajinasi				

dipelajari. Melalui pengalaman ini, pada akhir Fase F, peserta didik diharapkan tidak hanya peka terhadap kondisi lingkungan yang dihadapi, tetapi juga mampu berpikir kritis dalam melihat dan menyampaikan sebuah karya, serta berpikir kreatif dalam memanfaatkan media, teknologi serta sumber daya yang tersedia di sekitarnya untuk menyampaikan pesan melalui Seni Teater.	2: Merancang pertunjukan B.1.1: Menciptakan penokohan baru B.1.2: Merancang atau mengkombinasikan ragam gaya teater menjadi alur cerita berdasarkan konsep atau bentuk baru B.2.1: Merancang, mempresentasikan proposal pementasan teater musikal B.2.2: Sepenuhnya terlibat dalam manajemen produksi pementasan Elemen C: MEREFLEKSIKAN Sub elemen: 1: Ingatan emosi 2: Apresiasi karya C.1.1: Memahami segala macam karakter dan gerak tubuh		menentukan respons yang tepat, melakukan kebaikan kepada orang lain, dan mengidentifikasi kebaikan-kebaikan serta kelebihan-kelebihan teman dan orang sekitarnya. Komunikasi - Menyimak dan memahami secara akurat apa yang diucapkan (ungkapan pikiran, perasaan, dan keprihatinan) orang lain, serta menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media kepada orang lain. Kreatif - Elemen hasil karya dan tindakan untuk	Peserta didik mampu membuat laporan hasil pementasan	seni, bersifat seni - Dialog : Percakapan yang dilakukan tokoh dalam drama - Imajinasi : Daya khayal seseorang untuk menciptakan gambaran Karakter tokoh atau kejadian berdasarkan kenyataan pentas - Improvisasi : Suatu gerakan atau ucapan yang tidak disiapkan terlebih dahulu oleh pemain - Intonasi : Tinggi rendahnya nada dalam suatu kalimat (lagu kalimat) - Konsentrasi : Pemusatan pikiran pada salah satu objek yang dituju - Lakon : Alur cerita yang berisi masalah, pendapat, pesan, peristiwa yang disampaikan melalui tokoh cerita yang
--	---	--	---	--	---

	padateater musikal. C.2.1: Memperbandingkan karya diri sendiri dan orang lain dan memberikan argumentasi dengan menggunakan terminologi teater musika		mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya, mengapresiasi serta mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan diri dan orang lain.		terlibat yang terlibat di dalamnya. ▪ Pemanasan : latihan gerakan tubuh yang dilakukan sebelum latihan inti dengan tujuan untuk meningkatkan sirkulasi dan meregangkan otot ▪ Pementasan : Kegiatan menampilkan karya seni sebagai hiburan ▪ Produksi : Kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa ▪ Property : Barang/benda yang digunakan oleh pemain sebagai pelengkap dalam permainan ▪ Sutradara : Orang yang mengkoordinir segala unsur-unsur teater , dengan segala kecakapannya mampu
	Elemen D: BEKERJA DAN BERPIKIR ARTISTIK Sub elemen: 1: Bermain dengan properti panggung 2: Kerja nsembel D.1.1: Merancang, memproduksi mainan, mengkritisi untuk mengubah tata artistik menjadi bentuk baru D.2.1: Kerja artistik dan non-artistik bersama mengusung dan mensukseskan pementasan teater				

	musikal				mewujudkan gagasannya ke dalam kenyataan ▪ Tema : Ide atau gagasan, pesan, pendapat yang ingin disampaikan oleh pengarang.
	Elemen E: BERDAMPAK Sub elemen: 1: Produk akhir dan cerminan E.1.1: Semua Profil Pelajar Pancasila tercapai				

Materi ajar yang diperlukan	Tujuan
▪ Contoh dokumen yang harus dikembangkan dan dirancang oleh sutradara atau aktor/aktris pertunjukan: tautan ▪ Contoh ceklist dan persiapan pada saat latihan: tautan	Dokumen ini sangat diperlukan untuk membantu para sutradara atau aktor/aktris pertunjukan mempersiapkan segala sesuatu yang di balik panggung.